

FENOMENA PENGGUNAAN BAHASA PADA PAPAN NAMA TOKO DI PALEMBANG¹

Oleh Umi Handayani²

Abstrak

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bahasa dan penulisan pada papan nama toko fotokopi di jalan Srijaya Negara Bukit Besar Palembang. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Setelah di teliti papan nama toko di Palembang masih banyak menggunakan bahasa asing, padanan kata bahasa Indonesia yang salah, serta kesalahan kata dalam penulisan. Ada sebanyak 17 toko fotokopi di jalan Srijaya Negara Bukit Besar Palembang.

Kata kunci: Papan nama, padanan kata.

PENDAHULUAN

Palembang merupakan ibu kota Sumatera Selatan yang biasa disebut dengan kota pempek. Jika diamati, Palembang mempunyai banyak pusat perdagangan. Seperti pasar tradisional, *mall*, dan sepanjang jalan Palembang dipenuhi oleh toko maupun pedagang kaki lima. Tidak hanya pempek, kota Palembang juga terdapat universitas ternama di Indonesia yaitu Universitas Sriwijaya (UNSRI) yang terletak di jalan srijaya bukit besar Palembang. Dengan adanya suatu universitas di bukit besar, sepanjang jalan srijaya negara terdapat tempat fotokopian yang lumayan banyak. Berbagai ragam nama pada papan toko yang digunakan oleh pedagang. Ada yang menggunakan nama sendiri, ada yang menggunakan nama sesuai produk yang ia jual, ada juga yang menggunakan nama slogan ciri khas kota Palembang.

Papan nama adalah salah satu sarana untuk melancarkan fungsi usaha yang berisi informasi yang berhubungan dengan toko. Konten papan nama terdiri atas paduan dari unsur visual dan unsur teks (bahasa). Unsur visual dalam papan nama toko berbentuk gambar, komposisi warna, ketebalan/ukuran huruf, sedangkan unsur teks dalam papan nama toko

¹ Makalah seminar nasional dalam rangka Bulan Bahasa 2017, Palembang, FKIP Universitas Sriwijaya.

² Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Sriwijaya.

muncul sebagai unsur yang berfungsi untuk menyampaikan produk/identitas toko terlepas dari fungsi lain sebagai daya tarik.

Bahasa dalam papan nama toko digunakan untuk menciptakan citra tertentu. Citra ini terbangun dari penggunaan pilihan kata tertentu untuk membangun citra dari produk toko. Citra yang terbangun di papan nama toko ini sesungguhnya adalah salah satu cara untuk menarik pembeli. Citra yang dibangun oleh teks dalam papan nama toko ini mempunyai hubungan erat dengan produk yang dimiliki toko. Apapun bentuk citra yang muncul dari pembacaan papan nama toko, semuanya mempunyai tujuan untuk mempromosikan produk dagangan yang dimiliki toko.

Aspek bahasa menyangkut bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing. Aspek pemakai bahasa berkaitan dengan mutu dan keterampilan berbahasa seseorang. Aspek pemakaian bahasa mengacu pada bidang-bidang kehidupan yang merupakan ranah pemakaian bahasa (Alwi dan Sugono, 2000).

Berbagai macam ragam bahasa yang digunakan oleh pedagang untuk memberi simbol pada toko. Ada yang menggunakan bahasa Indonesia, bahasa daerah, bahasa asing, bahkan campuran (Indonesia, asing, daerah).

Di Palembang, masih banyak yang menggunakan campur bahasa pada papan nama toko padahal rancangan undang-undang kebahasaan sudah ada. Populasinya yaitu kota Palembang dan sampel adalah jalan Srijaya Negara Bukit Besar. Persoalan yang muncul, berapa banyak nama toko fotokopi yang menggunakan bahasa asing dan padanan penulisan yang salah di Palembang lebih khususnya di jalan Srijaya Negara? Permasalahan inilah yang akan dipaparkan pada makalah ini.

TINJAUAN PUSATAKA

Toko merupakan bangunan permanen tempat menjual barang-barang (KBBI, 2014). Toko menggunakan papan nama untuk menarik pelanggan. Papan nama toko menjadi daya tarik tersendiri bagi pelanggan. Ketertarikan pelanggan untuk melihat toko, pertama dilihat dari segi bentuk, warna, dan desain pada papan nama toko, kedua barulah pelanggan melihat nama pada papan nama toko.

Papan nama toko biasanya diletakkan di atas toko atau di depan toko pada trotoar agar mudah dilihat oleh pelanggan. Papan nama toko ini sangat penting untuk orang yang

akan membangun toko. Fotokopi adalah hasil reproduksi (penggandaan) fotografis terhadap barang cetakan (tulisan) (KBBI, 2014).

METODELOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah metode yang mendeskripsikan fakta-fakta yang ada kemudian dianalisis. Tidak hanya menguraikan, tapi juga memberikan pemahaman dan penjelasan (Ratna, 2007:53).

HASIL PENELITIAN

Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia pada papan nama toko di Palembang

Penamaan pada toko fotokopi di jalan srijaya negara menggunakan berbagai macam bahasa. Ada yang sudah menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, ada yang menggunakan bahasa asing, bahkan ada yang mencampurkan dua bahasa.



Pada gambar papan nama toko di atas, penggunaan nama toko menggunakan nama sendiri “ARDY FOTOCOPY” akan tetapi penulisan pada kata “Fotocopy” salah. Bahasa Indonesia bukan, bahasa Inggris pun bukan. Kata “fotocopy” di atas tidak bisa dikatakan menggabungkan dua bahasa, karena kata “fotokopi” merupakan satu kata, tidak dipisah. Kata yang benar dalam bahasa Indonesia yaitu “FOTOKOPI” sedangkan kata yang benar dalam bahasa Inggris “PHOTOCOPY”.



Papan nama toko di atas menggunakan bahasa Inggris “PHOTOCOPY CENTER GAMMATECH” akan tetapi penjelasan produk yang ia jual menyempurkan dua bahasa seperti “PHOTOCOPY HITAM/WARNA, SCAN, PRINT, & JILID”. Dalam kaidah kebahasaan hal ini tidak boleh terjadi. Harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar atau gunakan bahasa Inggris semua. Akan tetapi, pedagang yang menggunakan bahasa Inggris terlihat tidak bangga akan bahasa Indonesia.



Penulisan kata pada papan nama toko di atas “KARYA FOTOCOPY” salah dan tidak baku. Bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah “KARYA FOTOKOPI”.



Papan nama toko di atas “PHOTOCOPY CENTER HARIS UTAMA” menggunakan bahasa Inggris. Seharusnya gunakan saja bahasa Indonesia yang baik dan benar misalnya “PUSAT FOTOKOPI HARIS UTAMA”.



Papan nama toko di atas juga menggunakan bahasa yang salah “TOKO MUSI Fotocopy”, kata “fotocopy” merupakan kata yang tidak baku. Kata bakunya adalah “FOTOKOPI”, jadi yang benar adalah “TOKO MUSI FOTOKOPI”.



Selanjutnya kata fotokopi di atas penulisannya juga salah bahkan lebih salah. “FOTO COPY MK” foto dan kopi di pisah oleh pemilik toko ini seharusnya tidak boleh dipisah. Penulisan toko ini yang benar adalah “FOTOKOPI MK”.



Pada papan nama di atas ada dua nama yang pertama “TOKO FOTOCOPY CENTER REFA”, yang kedua “COPY CENTER REFA”. Kedua nama pada papan nama di atas menggunakan bahasa yang salah baik bahasa inggris maupun bahasa Indonesia. Pada papan nama yang pertama yang benar adalah “PUSAT TOKO FOTOKOPI REFA”, penulisan yang benar pada papan nama kedua adalah “PUSAT FOTOKOPI REFA”.



Pada papan nama yang satu ini penulisannya benar, akan tetapi menggunakan bahasa Inggris "RIZQI PHOTOCOPY" seharusnya gunakan saja bahasa Indonesia yang baik dan benar misalnya "FOTOKOPI RIZQI".



Selanjutnya penggunaan bahasa pada papan nama toko "FOTO COPY CANDI" salah. Kata fotokopi tidak boleh di pisah karena merupakan satu kata bukan dua kata. Lalu penulisannya juga salah yang benar yaitu "FOTOKOPI CANDI".



Papan nama yang satu ini juga menggunakan penulisan yang salah. Pemilik toko menggunakan bahasa Inggris serta penulisan yang salah. Kata “Photo Copy” ini salah, yang benar dalam bahasa Inggris yaitu “Photocopy”. Seharusnya gunakan saja bahasa Indonesia yang baik dan benar yaitu “FOTOKOPI MUSI LESTARI”.



“ATAR JAYA COPY CENTRE” menggunakan bahasa Inggris dan penulisannya pun salah. Kata “CENTRE” seharusnya “CENTER”. Gunakan saja bahasa Indonesia yang baik dan benar misalnya “PUSAT FOTOKOPI ATAR JAYA”.



Selanjutnya “PHOTOCOPY CENTER HANA” pemilik toko ini menggunakan bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Sebagai warga negara Indonesia harus bangga dan cinta akan bahasa sendiri yaitu bahasa Indonesia. Gunakan saja bahasa Indonesia yang baik dan benar misalnya “PUSAT FOTOKOPI HANA”.



Nama toko yang ke tiga belas ini masih menggunakan bahasa yang salah. Bahasa Indonesia bukan bahasa Inggris pun bukan. “SONA FOTOCOPY”, padanan kata bahasa Indonesianya yang benar yaitu “FOTOKOPI” dan padanan kata bahasa Inggrisnya yang benar yaitu “PHOTOCOPY”.



Papan nama toko yang satu ini menggunakan bahasa Inggris “PHOTOCOPY CENTER ALFATECH”. Pemilik toko fotokopi yang satu ini sepertinya kurang bangga akan bahasa Indonesia sendiri.



Pada papan nama toko yang satu ini menggunakan bahasa Inggris tetapi padanan katanya salah “PHOTO COPY DANI” seharusnya kata “photocopy” harus digabung tidak boleh dipisah. Gunakan saja bahasa Indonesia yang baik dan benar misalnya “FOTOKOPI DANI”.



Pada papan nama toko yang satu ini tidak ada masalah “TOKO YUWEN”, akan tetapi ada kesalahan penulisan pada nama produk yang ia jual “foto copy” padanan katanya salah dan bahasanya pun salah, seharusnya tulisan yang benar yaitu “fotokopi”.



Dari sekian banyak papan nama yang sudah dibahas di atas. Papan nama fotokopi yang terakhir ini benar tidak ada yang salah. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta padanan kata yang benar “FOTOKOPI 88”.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap papan nama toko fotokopi di jalan Srijaya Negara. Penamaan pada nama toko dan penulisan kata “fotokopi” bermacam-macam dibuat oleh pemilik toko.

Nama-nama pada papan nama toko beragam. Ada yang menggunakan nama orang, ada yang menggunakan angka, dan ada yang menggunakan bahasa inggris. Inti masalah di makalah ini, pada kata “fotokopi” dari 17 papan nama toko hanya satu yang benar menuliskan kata “fotokopi”. Papan nama yang lain lebih banyak menggunakan kata “fotokopi” dengan penulisan “photo copy”, “fotocopy”, “foto copy”, dan ada juga yang menggunakan bahasa inggris yang benar “photocopy”. Hampir semua toko membuat tulisan fotokopi dipisah antara foto dan kopi. Jelas-jelas hal ini salah karena kata fotokopi itu satu kalimat bukan dua kalimat jadi tidak boleh dipisah.

Dengan adanya masalah ini, berarti masyarakat kurang mengetahui atau sama sekali tidak mengetahui kata baku dan tidak baku itu yang bagaimana benarnya. Oleh karena itu, masyarakat harus lebih perhatian lagi dan bangga dengan bahasa Indonesia bahasa kita sendiri.

PENUTUP

Dari urai-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa papan nama toko di jalan Srijaya Negara Bukit Besar Palembang rata-rata menggunakan bahasa asing dan padanan bahasa Indonesia yang salah. Penggunaan bahasa yang salah dengan kata “FOTOCOPY” sebanyak lima papan nama toko, kata “FOTO COPY” sebanyak tiga papan nama toko, kata “PHOTO COPY” sebanyak dua papan nama toko, kata “COPY CENTRE” sebanyak satu papan nama toko, kata yang menggunakan bahasa inggris “PHOTOCOPY” sebanyak lima papan nama toko, dan yang menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar hanya ada satu papan nama toko “FOTOKOPI 88”. Dari 17 papan nama toko yang ada di jalan srijaya negara bukit besar Palembang hanya ada satu penulisanya yang menggunakan bahasa Indonesia dan padanan kata yang benar. Jadi kita sebagai warga negara Indonesia harus bangga akan bahasa Indonesia, tunjukkan sikap yang menjunjung tinggi bahasa Indonesia dan lebih perhatikan padanan kata bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai EBI.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, 2011. *Bahasa Indonesia: Pemakai dan Pemakaiannya*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Candrawinata, Invalindiant. 2014. *Penggunaan Bahasa Pada Papan Nama Toko Di Malioboro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.